

Efektifitas metode El-Syarief pada pembelajaran bahasa arab di MI Azharyyah Palembang

M.Khairil Ammar¹, Nyayu Soraya², Jamanuddin^{3*}

^{1, 2, 3} UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : ¹khairilammar23@gmail.com, ²nyayu.soraya_uin@radenfatah.ac.id,

^{3*}jamanbesemah@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui pembelajaran Bahasa Arab sebelum menggunakan metode El-Syarief di Madrasah Ibtidaiyah Azhariyah Palembang, (2) mengetahui pembelajaran Bahasa Arab setelah menggunakan metode El-Syarief di Madrasah Ibtidaiyah Azhariyah Palembang, dan (3) mengetahui keefektifan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode El-Syarief di Madrasah Ibtidaiyah Azhariyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Berdasarkan hasil uji Pre-Test dan Post-Test, terlihat bahwa hasil Post-Test setelah menggunakan metode El-Syarief adalah sebesar 70,14, sedangkan kelas sebelum menggunakan metode El-Syarief memiliki nilai rata-rata sebesar 32,67. Kesimpulannya, dari hasil data yang ditemukan, nilai rata-rata yang dimiliki siswa setelah menggunakan metode El-Syarief yaitu sebesar 70,14, menunjukkan bahwa metode ini efektif. Pembelajaran Bahasa Arab mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode El-Syarief.

Kata kunci: Bahasa Arab , Efektifitas, Metode El-Syarief

PENDAHULUAN

Pembelajaran diartikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas seseorang dalam segi peningkatan sumber daya manusia, maka dengan adanya pembelajaran bisa meningkatkan kualitas Pendidikan pada siswa (Irmansyah & Puspita, 2022), dalam penelitian lain, Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadinya proses pemerolehan ilmu pengetahuan, pembentukan sikap, dan kepercayaan diri pada peserta didik (Maimunah, 2016). Pembelajaran juga memiliki makna yang lebih luas daripada kata pengajaran yaitu untuk menekankan proses belajar dalam memanipulasi sumber-sumber belajar sehingga terbentuk lah perubahan perilaku, pemahaman, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang lebih baik lagi (Rohayati, 2015, p. 3). Pembelajaran adalah sumber ilmu, pembelajaran juga merupakan cabang pendidikan yang berkaitan dengan metode pengajaran siswa, jenis pengetahuan dan sains ,serta seni dan pendidikan (B. B. Prasetyo, 2021). Pembelajaran adalah suatu pekerjaan dari pekerjaan yang mendidik, dan untuk mencapai pekerjaan yang mendidik tersebut ada 3 syarat, yaitu (guru, siswa dan informasi)(Hidayah, 2015). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Maimunah, 2016).

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia bermula ketika agama Islam mulai menyebar di negeri ini, namun tujuan pembelajarannya saat itu hanyalah untuk memenuhi kebutuhan ritual ibadah yang mewajibkan penggunaan bahasa Arab. Tetapi dengan kemajuan peradaban dan perkembangan zaman, kebutuhan akan bahasa Arab menjadi

lebih luas, bukan hanya pada ranah ibadah saja lebih lanjut lagi ia berfungsi sebagai penghubung antara Indonesia dan negara lainnya terkhusus timur tengah dengan menjadi alat komunikasi internasional (Imron Kristina Rahmat et al., 2022). Pembelajaran bahasa arab merupakan sebuah proses pendidikan yang memberikan arahan, dorongan, bimbingan, pembinaan terhadap peserta didik dengan tujuan peserta didik mampu dalam menyimak, berbicara, membaca dan menulis bahasa arab (Rohayati, 2015, p. 3).

Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin dapat diartikan sebagai konsep yang mengutamakan prinsip toleransi dan berlandaskan nilai-nilai keislaman. (Jumhur & Wasilah, 2023). Profil ini mencakup beberapa dimensi utama yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan. (Irmansyah et al., 2022) yaitu: 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Nilai ini diwujudkan dengan kegiatan seperti melaksanakan salat Dhuha dan salat Zuhur secara berjamaah. (Rohayati & Mustayari, 2016) 2) Berkebhinekaan global, Dimensi ini tercermin melalui perayaan hari-hari besar seperti Hari Guru, Hari Ibu, dan lainnya, yang menanamkan penghargaan terhadap keberagaman. (Rohayati, 2018) 3) Bergotong-royong, Nilai ini diaplikasikan melalui kegiatan seperti kerja bakti bersama. (Irmansyah et al., 2022) yang mengajarkan kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan. (Utami & Hidayah, 2024) 4) Mandiri, Kemandirian ditanamkan melalui kegiatan seperti menanam dan merawat tanaman atau sayuran secara mandiri di sekolah setiap hari 5) Bernalar kritis, Kemampuan berpikir kritis dikembangkan melalui kegiatan membaca di perpustakaan dan pembuatan makalah sesuai tema yang diberikan oleh guru. (Jumhur & Al Maghfur, 2016) 6) Kreatif, Kreativitas diasah melalui program seperti market day dan kegiatan memasak saat jeda waktu belajar. (Jumhur, 2015a) Setiap dimensi ini dirancang untuk membentuk pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual. (Wasilah & Al Aziz, 2018) tetapi juga memiliki karakter yang kuat, mandiri, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan global. (Jumhur, 2015b)

Pembelajaran bahasa arab sesungguhnya merupakan dinamika kompleks yang menarik untuk diamati, dinamika ini akan terus berkembang seiring dengan derasnya arus kebutuhan akan kegunaan dari bahasa arab itu sendiri. Kesadaran akan pentingnya kemampuan abad 21 yaitu berkomunikasi dengan bahasa asing telah membuat peluang bagi bahasa arab itu sendiri untuk dipelajari oleh siswa non muslim yang tidak memiliki kepentingan dari sisi pendalaman agama (Hidayah & Muyassaroh, 2023)). Bahasa Arab adalah salah satu bahasa global yang memiliki nilai historis, religius, dan akademis yang sangat signifikan. (Mukmin, 2019) Sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadis, bahasa Arab memainkan peran krusial dalam memahami ajaran Islam dengan lebih mendalam. (Hidayah, Mukmin, & Marfuah, 2023) Selain itu, bahasa ini juga digunakan secara luas di banyak negara sebagai bahasa resmi. (Sabana, 2020) khususnya di wilayah Timur Tengah dan sebagian Afrika. (PRASETYO, 2014b) menjadikannya salah satu bahasa internasional yang berpengaruh. (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023a) Pembelajaran adalah langkah untuk mendapatkan pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki tingkah laku, sikap serta memperkuat karakter (Rohayati et al., 2024)

Pembelajaran Bahasa Arab sangat memiliki peran terpenting bagi kaum sarungan. Baginya, bahasa Arab adalah bahasa terpenting setelah bahasa Indonesia, Walaupun Bahasa Arab bukan bahasa ibu. Untuk itu perlu kiranya Pesantren untuk terus berinovasi agar bahasa arab bisa menjadi bahasa komunikatif yang presentatif di Masyarakat (Mukmin et al., 2024), Dalam dunia pendidikan formal. (Rohayati & Nursalina, 2018) PPRA sering digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di berbagai level pendidikan, termasuk di pesantren, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya. (Nurani, 2022a)

Program ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga untuk memperkuat karakter. (Irmansyah & Puspita, 2022) keterampilan sosial, serta memperluas pemahaman budaya bagi peserta didik. (Imron & Humairoh, 2023) Selain itu, PPRA berperan dalam mengenalkan peserta didik pada berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. (ROHAYATI & RAHAYU, 2017) sehingga mereka mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dunia pendidikan yang dinamis. (Imron et al., 2023)

Pembelajaran bahasa arab secara umum terbagi menjadi ke dalam dua klasifikasi, yang pertama adalah pembelajaran yang akan membawa peserta didik untuk memakai bahasa arab dan yang kedua adalah menggunakan kaidah bahasa arab untuk memperdalam kajian keislaman di dalam kitab klasik dan kontemporer, kedua arah ini tetap ada sampai saat ini walaupun sudah banyak institusi yang mencoba menggabungkan keduanya dalam satu kesatuan, sehingga kaidah tidak selalu dijadikan alat, tapi juga dijadikan landasan dalam berbicara bahasa arab (Hidayah, Mukmin, & Eltika, 2023b) Pembelajaran bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting, terutama di kalangan umat Islam. (PRASETYO, 2014a) karena bahasa ini tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi. (JAMANUDDIN & FITRIYANI, 2017) tetapi juga sebagai sarana utama dalam menggali dan memahami warisan intelektual Islam yang sebagian besar tercatat dalam bahasa ini. (Hidayah & Amelina, 2024) Penguasaan bahasa Arab juga membuka peluang bagi individu untuk berinteraksi secara global. (B. Prasetyo, 2019) baik dalam bidang agama, pendidikan, maupun ekonomi. (Hidayah & Apriyani, 2024) Namun, dalam pembelajaran bahasa Arab. (Sabana et al., 2024) terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi. (Jamanuddin & Kumbara, 2016) seperti kompleksitas tata bahasa, perbedaan dialek, serta keterbatasan media pembelajaran yang menarik. (Hidayah & Nofiasari, 2024)

Oleh karena itu, metode dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab terus mengalami perkembangan. (Irmansyah & Fera, 2018) menggabungkan metode tradisional dengan strategi modern yang mengandalkan teknologi dan komunikasi. (Hidayah & Nofiasari, 2024) Karena pentingnya bahasa Arab dalam berbagai bidang. (Mukmin & Irmansyah, 2017a) Pentingnya PPRA dalam pendidikan adalah untuk menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel. (Nurani et al., 2023) dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat yang terus berubah. (Imron et al., 2024) Melalui pelaksanaan program ini, diharapkan peserta didik dan tenaga pendidik dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat global. (Imron, 2023) Dengan adanya PPRA, pendidikan dapat menjadi lebih relevan, efektif, serta mampu menghasilkan individu yang kompeten dan memiliki integritas yang baik. (Imron, 2021)

Pembelajaran bahasa ini diharapkan dapat menciptakan individu yang tidak hanya mahir dalam aspek linguistik. (Jamanuddin & Baruna, 2016) tetapi juga memiliki pemahaman mendalam mengenai nilai-nilai agama, budaya, dan ilmu pengetahuan. (Hidayah, 2024) Pembelajaran yang efektif memerlukan strategi yang tepat, dukungan media yang memadai. (Sabana, 2019) dan lingkungan yang mendukung agar hasil yang dicapai maksimal. (Nurani et al., 2019)

Pembelajaran bahasa arab sangat penting bagi peserta didik, agar peserta didik mampu memahami Bahasa al-qur'an dan hadits secara baik dan benar. (Maimunah, 2016). Pembelajaran bahasa arab telah ada di negara indonesia sejak kedatangan Islam dari Timur Tengah hingga berkembang dengan berbagai inovasi seperti sekarang ini. Salah satu inovasi yang ada dalam pembelajaran ini adalah buku ajar. (Hidayah, 2018).

Selain dalam lingkungan formal seperti sekolah. (Jamanuddin & Ibrahim,

2021) Pembelajaran juga menjadi penghubung antara siswa dan guru serta sumber daya pengajaran di lingkungan belajar (Irmansyah & Puspita, 2022) Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memperhatikan bagaimana penyajian materi pembelajaran yang baik, sehingga siswa dapat memahami materi dengan baik pula (Hidayah, 2018) Pendidikan adalah kegiatan terencana yang mengkhususkan/memotivasi seseorang untuk belajar dengan baik dan sesuai dengan fardhu pembelajaran (Jamanuddin & anggraini, 2018). Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non muslim hampir sama dengan pembelajaran bagi siswa muslim, namun ada penekanan pada pengenalan huruf-huruf hijaiyah dan pelafalannya serta menuangkannya dalam bentuk tulisan berupa kata hingga kalimat (Hidayah & Muyassaroh, 2023) pembelajaran merupakan bentuk upaya yang dilakukan oleh guru agar proses memperoleh pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kepribadian, serta membentuk sikap dan keyakinan terjadi pada siswa (Irmansyah & Puspita, 2022).

Dalam pembelajaran bahasa arab hendaknya guru terus-menerus mencari metode terbaik dalam mengajar sehingga peserta didik akan terlibat secara aktif, berpikir kritis, bekerja sama serta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan nyata (Mukmin et al., 2024) Pembelajaran bahasa arab sebagaimana bahasa asing lainnya merupakan bahasa ke dua yang dipelajari oleh siswa Indonesia setelah bahasa ibunya. sebagai bahasa ke dua, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh siswa yang akan mempelajarinya, misalnya saja perbedaan tata kalimat dan tata bunyi dengan bahasa ibu (Hidayah et al., 2024) (Jamanuddin & Ibrahim, 2021) menghadapi tantangan global, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. (Mukmin & Irmansyah, 2017b) Agar mencapai hasil yang optimal, pembelajaran memerlukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terintegrasi. (Mukmin & Susanti, 2016a) Oleh karena itu, inovasi dalam metode dan pendekatan pembelajaran sangat penting untuk memenuhi kebutuhan peserta didik. (Nurseha & Sabana, 2022) dan memastikan relevansinya dengan dinamika zaman. (Mukmin, 2017) pembelajaran bahasa arab adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah Islam. Pengajaran bahasa Arab diarahkan kepada siswa untuk mempromosikan jumlah ekspresi yang baik secara lisan atau tertulis dalam bahasa Arab yang benar yang sesuai dengan aturan tetapnya (Mukmin & Susanti, 2016b)

Pembelajaran Bahasa Arab juga memiliki keunggulan yang tidak ditemukan dalam bahasa lain. Diantaranya: metode, kinerja, dan aturan dalam penggunaannya. Seperti yang disebutkan dalam sejarah, bahasa Arab digunakan untuk menunjukkan kepada peradaban manusia realitas kehidupan duniawi dan eskatologis, yang semuanya berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi (Mukmin, 2015) Program Pengembangan dan Pembinaan Rutin (PPRA) adalah sebuah inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik atau tenaga pendidik secara berkelanjutan. (Nurani & Firdawati, 2019) Tujuan dari PPRA adalah untuk memperbaiki kualitas pendidikan. (Muhammad, 2020) baik dalam hal pengajaran maupun pembelajaran. (Jamanuddin & Rohayati, 2017) melalui serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisir. (Nurani, 2022b) Program ini fokus pada pengembangan kompetensi tertentu, yang meliputi berbagai aspek seperti pedagogi, teknologi pendidikan, dan keterampilan dalam bidang khusus lainnya. (Nurani & Kartini, 2018) . Program ini bertujuan untuk mendukung perkembangan peserta didik dan tenaga pendidik agar dapat mengikuti tuntutan era modern serta memenuhi kebutuhan masyarakat global. (Istiqomah, 2019) Dengan implementasi PPRA. (Wasilah & Agustina, 2016) pendidikan diharapkan menjadi lebih relevan dan efektif, sekaligus mencetak individu yang kompeten serta berintegritas tinggi. (Nazarmanto & Oktafia, 2018)

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses

pemerolehan ilmu dengan cakupan yang luas dan masa yang lama, hal ini bisa dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja dan salah satu upaya peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, teman, saudara maupun keluarga serta lingkungannya yang menciptakan keadaan belajar

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif, karena pada tahap pertama, data yang diperoleh merupakan data kualitatif melalui pengumpulan dan analisis data, kemudian pada tahap kedua data kuantitatif diperoleh untuk memperkuat hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian mixed methods sequential exploratory, karena ingin melihat interpretasi dari pembelajaran kalam berbasis kecerdasan majemuk, yang diperoleh dari kombinasi analisis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Metode Mixed Method. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel purposive dengan jumlah 30 siswa. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Two Way Anova dengan SPSS (Hidayah et al., 2021) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dilaksanakan secara berurutan, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan pendekatan kuantitatif (Irmansyah et al., 2023).

Pendekatan kualitatif berfungsi untuk menemukan hipotesis pada kasus tertentu dan pendekatan kuantitatif berfungsi untuk melengkapi data kualitatif dengan data kuantitatif, mengukur temuan dan menguji hipotesis pada populasi yang lebih luas (Irmansyah et al., 2023). Dalam Jenis penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif disimpulkan dari filosofi positivisme. Metode ini digunakan untuk penelitian yang berfokus pada keadaan alamiah suatu objek. Metode penelitian kuantitatif mengutamakan nuansa numerik dalam pengumpulan data di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Uji N-Gain skor, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, serta Uji Hipotesis. Adapun Metode pada penelitian ini berupa mixed methods Sequential exploratory (Hidayah, dkk 2021). Mixed Method merupakan pendekatan penelitian yang memadukan metode kualitatif & kuantitatif (Enok Rohayati, 2024). Penelitian ini menggunakan metode campuran, dan bertempat di MI Ikhlasiyah Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Dengan prosedur reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Sedangkan prosedur analisis data kuantitatif menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji T (Wasilah, Nazarmanto, Silvi.T.U, Nurul Hidayah, 2024).

Tujuan Penelitian ini adalah menguji efektifitas CEFR sbg inovasi pembelajaran ramah anak pada Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode mixed method dengan tipe sequential explanatory hasilnya menunjukkan bahwa treatment ini memiliki efektifitas terhadap kemampuan siswa dalam berbicara bahasa arab pada materi al-mihnah (Nurul Hidayah et al, 2024) Sampelnya 128 orang yang studi di UIN dan

14 orang di Unsri. Teknik pengumpulan data yang digunakan: kuesioner, telaah dokumen, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif(Enok Rohayati,Sukirman.et.al., 2015). Tes merupakan media yang penting digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa, dan mengetahui tingkat prestasi belajar, selain itu tes juga digunakan untuk mengukur tujuan psikomotorik atau hasil pembelajaran yang diharapkan(Nurul Hidayah,2019).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan dan pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam terhadap perilaku keberagaman siswa di SMA Negeri 12 Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian mix method, yang menggabungkan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket serta analisis data dengan menggunakan uji T(Maimunah Manaf,2012) Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan subjek penelitian sebanyak 40 mahasiswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas control dengan menjadikan daya ingat sebagai objek penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes perbuatan kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Target penelitian ini yaitu peningkatan daya ingat mahasiswa mencapai kriteria sangat baik minimal dengan perolehan nilai mencapai 81%(Enok Rohayati,2018). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan lembaga non formal Salafiyah 'Ulya pondok pesantren tahfidzul qur'an Harun Asy-Syafi'i terhadap buku ajar bahasa Arab yang sesuai dengan kurikulum pondok pesantren, memudahkan dalam pembelajaran bahasa arab fusha, membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an, memahami maknanya dan beriqtibas dengan pola kalimat Al-Qur'an dan Atsar. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa buku ajar dan menguji kelayakan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian dan pengembangan (rsearch and development), yaitu menggunakan metode Dick & Carey dan Borg & Gall yang disederhanakan(Bambang Prasetyo) Kosa kata yang disajikan dalam permainan ini adalah kosa kata yang akan disajikan pada materi yang bertepatan pada waktu peneliti terjun ke lapangan. Sebanyak 26 kosa kata yang tersaji dalam waktu 23 menit dalam satu jam pelajaran. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini termasuk dalam bagian penelitian dan pengembangan(Alfath Qaaf,2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pendampingan dan praktik keagamaan, serta untuk mengetahui efektivitas program pendampingan terhadap praktik keagamaan mahasiswa. Ini adalah penelitian kuantitatif kualitatif campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan Pendidikan Islam dalam meningkatkan praktik keagamaan telah mencapai keberhasilan secara keseluruhan, sebesar 90%(Enok Rohayati,2019).

Populasi dan sampel

populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V di MI Azharyyah Palembang yang berjumlah 66 siswa. Peneliti memilih populasi ini karena ingin melihat

keefektifitasan pembelajaran maharah kalam dengan metode El-Syarief. Penelitian ini menggunakan sampling purposive dengan sampel kelas VB MI Azharyyah yang terdiri dari 21 siswa. Sampel ini dipilih karena peneliti ingin mengajar pembelajaran maharah kalam di MI Azharyyah Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, serta menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, tes lisan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelompok A di RA Raden Fatah Podorejo(Nurul Hidayah,2018) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab yang aktif pada tahun akademik 2016/2017 sebanyak 349 mahasiswa dan sampel yang digunakan adalah 30% dari jumlah populasi.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang mahasiswa(Maimunah,2018)Penelitian ini menggunakan metode R&D dengan mengadaptasi enam langkah pengembangan model Borg dan Gall. Sementara itu, uji coba kelompok kecil dilakukan pada 24 siswa SMP Islam di Ogan Ilir, dengan menggunakan teknik purposive random sampling(Kristina Imron,et al,2023). Penelitian ini menggunakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif, dengan populasi mahasiswa PBA tahun ajaran 2017/2018. Sebanyak 89 mahasiswa dipilih sebagai sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling(Mukmin,2019). penelitian ini menggunakan Metode Mixed Method. Dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel purposive dengan jumlah 30 siswa(Mukmin dkk,2021). Teknik pengambilan subjek ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria- kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan riset, sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan subjek penelitian. Informasi dan sumber data pendukung untuk mendapatkan data- data yang ingin diperoleh, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Irmansyah, 2019)

Teknik Pengumpulan Data

Observasi digunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Azharyyah Palembang pada pembelajaran Bahasa arab, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode El-Syarief. Wawancara dijadikan metode pengumpulan data melalui tanya jawab yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian, untuk mendapatkan informasi secara fleksibel dan terbuka terkait latar belakang, tujuan, prioritas, respons siswa, serta faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode El-Syarief di Madrasah Ibtidaiyah Azharyyah Palembang. Dokumentasi digunakan untuk mencari data berupa catatan, transkrip, buku, rapor, dan lainnya, yang sangat diperlukan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil pengamatan dan wawancara.

Tes digunakan sebagai alat untuk mengukur sesuatu, terdiri dari pre-test dan post test, yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu, dilakukan perbandingan antara hasil pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan dokumentasi(Irmansyah & Yunita Puspita,2022). Teknik pengumpulan data terdiri dari lembar observasi, kuesioner wawancara, dan tes(Kristina Imron et al,2023).Subjek penelitian ini sebanyak 41 orang terdiri dari 40 peserta dan 1 mentor. Pengumpulan data menggunakan observasi, angket, yang dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas, wawancara, dan dokumentasi(Enok Rohayati,2019).Teknik pengumpulan data,

wawancara, observasi, angket, tes (pre-test & post test), dokumentasi (Irmansyah et al, 2023). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Peneliti melakukan Observasi saat pembelajaran berlangsung untuk mengamati proses mengamati kecerdasan dan Kepribadian siswa yang heterogen dalam pembelajaran bahasa arab. Peneliti juga melakukan Wawancara kepada guru dan kepala sekolah untuk mengkonfirmasi terkait bagaimana pengoptimalan kecerdasan dan kepribadian siswa di SMP IT Fathonah Palembang. Sedangkan Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara. Adapun untuk mengumpulkan hasil tes kecerdasan dan kepribadian yang sudah diselenggarakan pihak sekolah, Peneliti melakukan teknik Dokumentasi (Nurul Hidayah et al, 2021). Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: kuesioner, telaah dokumen, dan wawancara (Enok Rohayati Sukirman et al., 2015). Sumber data penelitian ini adalah pengampu pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas 10 dan 11 SMA-IT Izzudin Palembang. Metode Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi (Irmansyah & Lusya Pratiwi, 2021). Pengumpulan data menggunakan observasi, angket yang terlebih dahulu dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas, wawancara, dan dokumentasi (Enok Rohayati & Nurlaila, 2019).

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

- a. Reduksi Data Reduksi data dilakukan untuk menyaring hal-hal penting yang berfokus pada hasil pembuktian hipotesis pada data kuantitatif terkait pengaruh pembelajaran Bahasa arab menggunakan metode El-Syarief.
- b. Penyajian Data Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang telah diambil dari reduksi data sebelumnya.
- c. Menarik Kesimpulan dari Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan, yaitu melihat adanya pengaruh terhadap pembelajaran kalam setelah diterapkannya metode El-Syarief dan perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

- a. Uji Normalitas Dilakukan dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan asumsi: (1) nilai $\text{sig} < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal, dan (2) nilai $\text{sig} > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- b. Uji Homogenitas Dilakukan untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok memiliki varian homogen atau tidak, dengan asumsi: (1) $\text{Sig Based On Mean} > 0,05$ berarti variannya homogen, dan (2) $\text{Sig Based On Mean} < 0,05$ berarti tidak homogen.
- c. Uji Hipotesis Setelah data terbukti normal dan homogen, data dianalisis dengan uji-t menggunakan SPSS 22 untuk mengukur adanya perbedaan rata-rata antara subjek penelitian. Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data, menurut peneliti lain Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis meliputi uji korelasi, regresi, uji t, dan uji F (Mukmin, 2019).
- d. Analisis data dilakukan uji dengan statistic parametric yaitu uji-t. uji-t mensyaratkan bahwa data yang dianalisa harus berdistribusi normal (Enok Rohayati, 2018). Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Two Way Anova dengan

SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan mempengaruhi kemampuan berbicara siswa dengan taraf signifikansi sebesar 0,003(Nurul Hidayah et al,2021). kuantitatif yang dikumpulkan melalui kuesioner dianalisis secara kuantitatif dengan teknik statistik distribusi frekuensi dan persentase, sedang data hasil wawancara dan telaah dokumentasi dianalisis secara kualitatif(Enok Rohayati, Sukirman et al., 2015)

- e. Teknik analisis data, uji normalitas(pengujian normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS. Pengujian dilakukan terhadap dua data yaitu data pre test dan data post test di kelas VIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.) uji homogenitas(Perhitungan uji homogenitas untuk sampel menggunakan data hasil nilai pre test dan post test, uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang ada sama atau tidak, sampel dinyatakan homogeny apabila nilai sig > 0,05.)T tes(Pada uji terakhir peneliti menggunakan uji paired sampel T tes, uji ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang sama yang memiliki dua data saling berhubungan, yang mana sampel pada penelitian ini di kelas VII.A dan VII.B dengan mengujikan pre test dan post test sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.)(Irmansyah et al,2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab sebelum menggunakan metode El-Syarief di MI Azharyyah Palembang

Pembelajaran bahasa Arab di MI Azharyyah masih sangat rendah terkhusus dalam kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. metode yang digunakan pun masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan dengan menggunakan media yang ada seperti lembar kerja siswa (LKS) dan papan tulis sehingga kemampuan bahasa arab siswa pun masih primitif karena kurangnya penekanan dalam belajar bahasa Arab.

Peneliti melakukan observasi di MI Azharyyah pada tanggal 08 Agustus 2024, alasan peneliti memilih sekolah ini , bahwasnya sekolah ini telah menerapkan metode dan media yang ada sesuai dengan pembelajaran, namun metode dan media yang diterapkan tersebut belum bisa menarik perhatian siswa dalam belajar.

Dengan aadanya fenomena tersebut , peneliti tertarik untuk mencoba menerapkan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode El-Syarief, dengan tujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, dan sangat bermanfaat bagi siswa dalam menerima dan memahami materi yang telah disajikan, karena belajar dengan metode yang asik akan membuat siswa senang dan tidak bosan dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil Pre-Test siswa pada 08 Agustus 2024.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Pre Test

N	Mean
21	32,67

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan Pre-test di atas dapat disimpulkan, bahwa kemampuan pembelajaran Bahasa Arab di MI Azharyyah Palembang masih tergolong rendah, kemudian peneliti akan melanjutkan dengan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode El-Syarief.

Adapun hasil wawancara saya dengan ustadz Muhammad Nuzul Fajri, beliau mengatakan bahwa “kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami materi bahasa Arab dikelas itu berbeda-beda, karena ketika saya menjelaskan materi tidak semua siswa langsung paham, apa lagi ini adalah bahasa asing yang mungkin disetiap sekolah belum pernah mempelajari bahasa Arab karena tidak semua pendidikan siswa itu pernah belajar di TPA, dan masih banyak siswa yang belum mampu berbicara secara FASHIH”.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu pelajaran yang membahas tentang bahasa asing dan hal itu tidak mudah untuk dipahami oleh peserta didik, benar apa yang dikatakan ustadz Nuzul, bahwa kemampuan siswa dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab itu berbeda-beda, bisa disebabkan oleh latar belakang pendidikan siswa tersebut, karena tidak semua siswa pernah mempelajari Bahasa arab tetapi ada juga siswa yang sudah diajarkan Bahasa arab sejak TK, dan di SD pun tidak ada pelajaran bahasa Arab, sehingga siswa menganggap pelajaran bahasa Arab itu sulit karena mereka baru pertama kali mempelajarinya, bahkan masih ada siswa yang masih iqro’pun belum lancar dalam membacanya. Maka dari itu pembelajaran bahasa Arab perlu menggunakan metode dan media yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Arab “metode yang biasa saya terapkan adalah metode konvensional atau metode ceramah, siswa ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran karena saya kasih waktu untuk bertanya tentang materi yang belum bisa dipahami oleh siswa” ujar ustadz Nuzul.

Dari perkataan beliau diatas bahwa metode yang sering di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode konvensional atau metode ceramah yang mungkin sudah biasa dan kurang menarik perhatian siswa sehingga pelajaran bahasa Arab menjadi membosankan dan dianggap sulit. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui tentang perkembangan siswa ketika metode ceramah diganti dengan metode yang baru, akankah dapat menarik perhatian siswa dalam belajar bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab sesudah menggunakan metode El-Syarief di MI Azharyyah Palembang

Dari hasil penelitian yang saya lakukan ternyata siswa terlihat begitu antusias dan tertarik setelah mengikuti metode yang dibawa oleh peneliti, dan Metode pembelajaran juga merupakan penunjang dalam proses pembelajaran bahasa Arab “metode pembelajaran yang saya gunakan biasanya metode ceramah, namun setelah itu saya berikan tugas baik dalam kelas ataupun tugas dirumah, tetapi kebanyakan saya kasih tugas untuk dikerjakan di rumah (pr)” ujar ustadz Nuzul. Namun sayangnya metode ceramah yang biasa saya terapkan ini hanya menggunakan media seadanya yaitu lembar kerja siswa (LKS). Peneliti menerapkan metode pembelajaran ceramah dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mungkin sudah biasa diterapkan oleh guru bahasa Arab, namun terdapat perbedaan dengan penerapan yang akan peneliti lakukan yaitu, dengan menggunakan

Metode El-Syarief, dimana metode ini adalah pertama kali yang di terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Azharyyah Palembang terkhusus kelas V, dengan adanya perbedaan, berarti ada perbandingan antara metode pembelajaran yang diterapkan ustadz Nuzul dengan metode pembelajaran yang akan peneliti terapkan, kenyataan yang ada di lapangan, metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh ustadz Nuzul sudah bagus dan metode pembelajaran yang akan peneliti terapkan adalah Metode El-Syarief dimana suatu proses pembelajaran yang akan menuntut siswa untuk lebih tertarik dalam belajar karena semua siswa dikenali irama lagu yang Menarik. Siswa dapat belajar dengan fokus dan semangat dalam menerima materi dari guru, tentunya dengan adanya metode yang peneliti terapkan akan memudahkan siswa memahami materi yang dipelajari. Adapun perkembangan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Rata-rata Post Test

N	Mean
21	70,14

Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan metode El-Syarief

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa arab siswa sebelum diterapkan nya metode dan sesudah diterapkannya metode sehingga berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan digunakan adalah data PreTest dan PostTest. Data yang dihasilkan akan digunakan sebagai pengujian prasyarat analisis hasil belajar pembelajaran Bahasa arab. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan Program SPSS dengan teknik Kolmogorov-Smirnov Test. Data berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, jika kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pembelajaran Bahasa arab pretest dan posttest dikelas VB MI Azharyyah Palembang dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56507434
Most Extreme Differences	Absolute	.139
	Positive	.139
	Negative	-.114
Test Statistic		.139
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan data di atas di mana nilai Sig.2-tailed $> 0,05$ maka data dikategorikan berdistribusi normal (Santoso, 2018).

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai acuan dalam menentukan keputusan uji statistik selanjutnya. Menurut Joko Widiyanto, dasar atau pedoman dalam pengambilan keputusan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut: jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak homogen atau tidak sama; sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dapat dikatakan homogen atau sama. Panduan ini membantu dalam memahami keseragaman data dari dua kelompok, yang selanjutnya menentukan pendekatan analisis statistik yang paling tepat.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2.103	1	40	.155
	Based on Median	1.660	1	40	.205
	Based on Median and with adjusted df	1.660	1	39.976	.205
	Based on trimmed mean	1.930	1	40	.172

Berdasarkan data pre-test di atas di mana nilai Sig nya $0,155 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data siswa kelas VB bersifat homogen (Ghozali, 2018; Santoso, 2018)

3. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis (uji t) dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil pre-test dan post-test siswa. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut: Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat peningkatan pada pembelajaran bahasa arab dengan metode El-Syarief di kelas VB MI Azharyyah Palembang. Sebaliknya, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran bahasa arab dengan metode tersebut di kelas yang sama. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada nilai signifikansi (Sig) yang dihasilkan: jika nilai Sig $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan jika nilai Sig $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
NILAI	Equal variances assumed	5.144	.029	-5.129	40	.000	-37.476	7.306	-52.243	-22.709
	Equal variances not assumed			-5.129	35.163	.000	-37.476	7.306	-52.307	-22.646

Dilihat dari nilai sig.2-tailed yaitu, $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan yang terlihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar siswa antara pretest dan Post test yaitu nilai sig.2-tailed $0,00 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan metode El-Syarief ini telah dilakukan dengan sangat baik dalam segi penyampaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Adapun untuk kesesuaian metode El-Syarief ini dengan materi pembelajaran yang disampaikan sangatlah bagus untuk mempermudah aktivitas siswa itu sendiri dalam pembelajaran yang lebih baik, menyenangkan, menarik dan pastinya berkualitas.

Metode El-Syarief ini sudah bagus untuk kesesuaian pada karakteristik siswa itu sendiri walaupun metode ini cukup baru bagi siswa, akan tetapi perlu direvisi sedikit untuk menyempurnakan metode ini dengan karakteristik siswa itu sendiri. Sedangkan untuk kesesuaian materi yang disampaikan dalam pembelajaran menggunakan metode El-Syarief ini sudah sangat bagus, karena metode ini sering digunakan untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab dan mempunyai daya ingat yang kuat, sehingga membuat siswa bersungguh-sungguh dalam memahami dan mempermudah siswa itu untuk memahami apa yang telah disampaikan oleh guru setelah proses metode El-Syarief ini selesai dilaksanakan.

Metode yang digunakan ini sangat cocok dengan karakteristik maupun dalam penyampaian materi itu sendiri, Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam metode El-Syarief dalam kegiatan pembelajaran, yaitu: menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan materi menggunakan irama yang menarik, siswa mengikuti irama yang telah disajikan, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok, siswa mempresentasikan hasil diskusinya kedepan kelas.

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasanya, dalam penerapan metode El-Syarief di MI Azharyyah terdapat peningkatan dalam minat belajar siswa, sehingga siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang telah disajikan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan selama 1 bulan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di MI Azharyyah Palembang, bahwasanya sekolah tersebut masih menggunakan metode ceramah, Adapun metode ceramah tersebut berupa penerapan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan diikuti oleh semua siswa atau peserta didik. metode yang guru gunakan tersebut sudah umum digunakan dalam pembelajaran sehari-hari, sehingga bisa dikatakan metodenya bersifat monoton dan kurang menarik perhatian sehingga membuat siswa bosan dalam belajar, lalu siswa pun berpikir bahwa pembelajaran bahasa arab merupakan pembelajaran yang membosankan, sehingga suasana di dalam kelas menjadi kurang aktif dan tidak menyenangkan.

Kedua, pembelajaran bahasa arab menggunakan metode El-Syarief di MI Azharyyah Palembang, dimulai dari menyusun langkah-langkah pembelajaran, kemudian pada saat penerapan metode El-Syarief guru membuat siswa nyaman terlebih dahulu, kemudian guru menyampaikan pokok materi dengan irama lagu yang menarik. Lalu, respon yang diberikan siswa juga sangat baik, yaitu siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti setiap langkah-langkah pembelajaran.

Ketiga, efektivitas pembelajaran Bahasa arab, mengalami peningkatan setelah diterapkan metode El-Syarief, hal ini dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa antara

sebelum dan sesudah diterapkannya metode El-Syarief. Kemudian bisa di lihat dari uji T dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh yaitu $0,00 > 0,05$ yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan nilai pre test 32,67 dan post test 70,14, Kemudian pada saat penerapan metode El-Syarief siswa begitu bersemangat dan merespon aktif. Siswa juga begitu antusias dengan pembelajaran ini, dapat dilihat dari hasil tes yang diujikan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan kemampuan pemahaman Bahasa arab siswa MI Azharyyah Palembang mengalami peningkatan setelah diterapkannya pembelajaran Kalam menggunakan metode El-Syarief.

REFERENSI

- Hidayah, N. (2015). AL-ITTIJÂHÂT AL-HADÎTSAH FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI AL- MA'HAD AS-SALAFI (DIRÂSAH AL-HÂLAH BIMADRASAH AL-MU'ALLIMÎN WA AL- MU'ALLIMÂT SABILUL HASANAH BANYUASIN). *Taqdir*, 1(1), Article 1.
- Hidayah, N. (2018). AL-ASAS AL-LUGHAWIYYAH FÎ I'DÂD AL-KITÂB AL-MADRÂSIY. *Taqdir*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v4i2.3120>
- Hidayah, N. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127.
- Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), 38–47.
- Hidayah, N., & Apriyani, G. (2024). Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah. *Al- Mukhtar As-Sanawi Li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)*, 2(1), 1–10.
- Hidayah, N., Mukmin, & Cardasyifa. (2024). CEFR Pada Materi Bahasa Arab: Inovasi Pembelajaran Ramah Anak Pada Sekolah Dasar. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 117–127. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.12742>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023a). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 4(2), 153–169.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Eltika, L. (2023b). Konsep Aritmetika pada Perubahan Kata Bahasa Arab. *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.52593/klm.04.2.04>
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Marfuah, S. (2023). The Correlation between Arabic Learning Motivation and Arabic Language Competence of Education Study Program Students in Post-COVID-19 Pandemic. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 380–398.
- Hidayah, N., Mukmin, M., & Rahma, M. (2021). Kecerdasan Dan Kepribadian Siswa di SMP IT Fathona Palembang Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berbicara. *Taqdir*, 7(1), 115–130. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v7i1.8455>
- Hidayah, N., & Muyassaroh, L. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Non Muslim Berbasis Moderasi Beragama di Sekolah Umum. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7613768>
- Hidayah, N., & Nofiasari, U. (2024). *LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORPHOLOGY*

- FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB.* 3(1), 222–242.
- Imron, K. (2021). *Analisis Kesalahan Morfologi Dan Sintaksis Pada Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Uin Raden Fatah Palembang.* 1(1), 19–27.
- Imron, K. (2023). *The New Trend in Development of The Textbook for Writing Based on The Integrative Approach for College Students in Indonesia.* 26, 9–33.
- Imron, K., Abdullah, M. Y., Nurani, Q., Rohayati, E., & Jamanuddin, J. (2024). A New Direction of Arabic Language Teaching: Integration Muthala'ah Text Book and Religious Moderation Concept. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 12(1), 69–88.
- Imron, K., & Humairoh, S. (2023). *Konsepsi Implementasi Moderasi Beragama di Madrasah.* 1(1), 32–39.
- Imron, K., Irmansyah, I., Nurhusna, N., Maimunah, I., & Hajib, Z. A. (2023). A New Model of Kalam Material Through Cybernetic Approach: Development Stages and The Influence Towards Speaking Skill of Students. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(1), 207–223.
- Irmansyah, I. (2019). Bimbingan Islam Terhadap Pengembangan Sosioemosional Mahasiswa (Field Research Design). *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Dan Kemasyarakatan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v3i1.4610>
- Irmansyah, I., & Fera, Y. M. (2018). TA'TSÎR ISTÎ'ÂB AL-MUFRODÂT WA MADDAH AS-SHARF 'ALA MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LADAY AT-TILMÎDZÂT FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH BIMA'HAD AZ-ZAHRA'PALEMBANG. *Taqdir*, 4(2), 58–74.
- تعليم النحو باستخدام كتاب مختارات قواعد اللغة العربية للتلميذات 'يفى الفصل المعاد زاد بمعهد اللغة إعدادات Literature, . *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(02), 1–32.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Jumhur, J. (2022). Istikhdâm Kitâb Qowā'id al-l'âl bi ṭarīqah Tamyīz fī Ta'līm as-Ṣarf. *Taqdir*, 8(2), 165–171.
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yulina, Y. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA BERBASIS SAVI (SOMATIS, AUDITORI, VISUAL DAN INTELEKTUAL). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(01), Article 01. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Istiqomah, I. (2019). Ta'līm al-Lughah al-'Arabiyyah fī Dhauī Tiknulujiya at-Ta'līm al-Iliktruni fī al-Fashli as-Sâbi'bi al-Madrasah ats-Tsânawiiyyah al-Dīniyyah al-'Ilmiyyah al-Islāmiyyah Al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(1), 1–16.
- Jamanuddin, J., & Baruna, D. (2016). NIDZÂM AL-TAQWÎM FÎ DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LIMAĤÂRAH AL-KALÂM BIMA'HAD IZZATUNA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2).
- JAMANUDDIN, J., & FITRIYANI, F. (2017). TATHBÎQ AL-THARÎQA AL-'ASYWAIYYAH LITARQIYYAH MAĤÂRAH AL-KITÂBAH LADAYY AL-TALÂMÎDZ FÎ AL-SHAFFI AL-

KHÂMIS BIL-MADRASAH AL-IBTIDÂIYYAH LIMA'HAD AL-ISLÂMIYYAH
PALEMBANG. *Taqdir*, 3(2), 16–31.

- Jamanuddin, J., & Ibrahim, I. (2021). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren MA Bahrul Ulum Muliasari-Banyuasin. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 107–117.
- Jamanuddin, J., & Kumbara, S. (2016). TAQWÎM TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH BI MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1).
- Jamanuddin, J., & Rohayati, T. (2017). NIDZÂM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-FASHL AL-SARÎ'BIMADRASAH AL-'ÂLIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 3 PALEMBANG. *Taqdir*, 3(1).
- Jumhur, J. (2015a). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA'AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), 81–106.
- Jumhur, J. (2015b). TA'TSÎR THARÎQAH AL-INSYA'AL-MUWAJJAH 'ALÂ MAHÂRAH AL-KITÂBAH FÎ DARS AL-LUGHAH. *Taqdir*, 1(2), 81–106.
- Jumhur, J., & Al Maghfur, A. (2016). MUSYKILAH TA'LÎM AL-QIRÂAH FÎ MÂDDAH AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2).
- Jumhur, J., & Wasilah, W. (2023). Constitute-Based Religious Moderation Education. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 370–380.
- Maimunah, M. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/medinate.v12i1.1148>
- Muhammad, K. (2020). Ta'lîm as-Sharf bi Kitâb Tashîl as-Sharfiyyah fil-Madrasah ats-Tsânawiyyah Ittifaqiyyah. *Taqdir*, 6(1), 65–73.
- Mukmin, Hidayah, N., & Amelina, N. (2024). Evaluasi Program Intensif Bahasa Arab pada Kelas Akselerasi di Pondok Pesantren. *Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v6i1.2570>
- Mukmin, M. (2015). I'DÂD DURÛS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH 'ALA DHAUI NAZHARIYYAH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 1(1), 46–61.
- العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية . M. Mukmin, (2017). يفى لطلاب قسم تعليم اللغة : يفى مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السيااتطوير الكتاب التعللى يم الحكومية بفاليمبانج
- Mukmin, M. (2019). THE EFFECT OF EDUCATIONAL BACKGROUND AND LANGUAGE COMPETENCE ON STUDENTS'ARABIC LANGUAGE MOTIVATION. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 6(1), 36–52.
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017a). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL- BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1).
- Mukmin, M., & Irmansyah, I. (2017b). TATHWÎR MAWÂD ALFIDIYU (WASÂIL AL-SAM'IYYAH AL- BASHARIYYAH) FÎ TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH. *Taqdir*, 3(1).

- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016a). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2).
- Mukmin, M., & Susanti, I. (2016b). AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG. *Taqdir*, 2(2), Article 2. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>
- Nazarmanto, N., & Oktafia, L. (2018). KHASHÂISH TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH BI THARIQAH AL-QIRÂAH AL-JAHRIYYAH BI MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH PARADIGMA PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 107–122.
- Nurani, Q. (2022a). Characteristics of Learning Arabic Using the Totally Physical Response Method at Palembang Elementary School. *Taqdir*, 8(2), 173–185.
- Nurani, Q. (2022b). Hiwar Method In Increasing The Speaking Skill Of Ma'had Al-Jami'ah Students. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 133–143.
- Nurani, Q., & Firdawati, H. (2019). Al-Mahârât al-Asasiyyah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah Laday Mu'allim al-Lughah al-'Arabiyyah fî al-Madrasah al-'Âliyyah al-Hukumiyyah 6 Palembang. *Taqdir*, 5(1), 111–122.
- Nurani, Q., Irmansyah, I., & Dwi, I. (2019). Ta'lîm an-Nahw Bi Istikhdâm Kitâb Amsilati Fî Al- Ma'had Abdurrahman. *Taqdir*, 5(2), 41–53.
- Nurani, Q., & Kartini, K. (2018). MUWÂSHAFÂT TA'LÎM AN-NAHW FIL-MADRASAH AD-DÎNIYYAH AL-'ILMIYAH RAUDLATUL ULUM SAKATIGA. *Taqdir*, 4(2), 44–57.
- Nurani, Q., Qaaf, M. A., & Aripin, A. S. (2023). Imla dan Komputer Arab Sebagai Transformasi Mata Kuliah Kitabah Muftadi di UIN Raden Fatah Palembang. *Khazanah Multidisiplin*, 4(2), 241–252.
- Nurseha, I., & Sabana, R. (2022). Program Di Ma'had Izzatuna Putri Palembang. *Cordova Journal Language and Culture Studies*, 12(2), 130–145.
- PRASETYO, B. (2014a). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BAHASA ARAB INTEGRATIF BERBASIS TARKIB AL-QUR'AN DAN ATSAR UNTUK SALAFIYAH ULYA PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL-QUR'AN HARUN ASY-SYAFI'I KARANGKAJEN KOTA YOGYAKARTA.
- PRASETYO, B. (2014b). TATWIR MADAH TA'LIM AL LUGHAH AL'ARABIYYAH AL MUTAKAMILAH MIN AL TARAKIB AL QUR'ANIYYAH WA AL ATHARIYYAH LI AL SALAFIYAH AL'ULYA BI MA'HAD HARUN AL SHAFI'IY LI TAHFIZ AL QUR'AN AL KARIM KARANGKAJEN YOGYAKARTA.
- Prasetyo, B. (2019). Tatsîr Hifdz al-Qur'ân fî Natâij Ta'allum al-Lughah al-'Arabiyyah. *Taqdir*, 5(2), 77–93
- [Masters, ينفى معهد فتح العلوم كواكب كاديدي "ي رستا" تأث ري تطبيق تعليم النحو باستخدام طريقة (2021). B. B. Prasetyo, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/31194/>
- Rahmat, A., Imron, K., & Shodiq, M. J. (2022). Analisis Kesalahan Bahasa Arab pada Judul Proposal Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Kilmatuna: Journal Of Arabic Education*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.55352/pba.v2i2.78>

- Rohayati, E. (2015). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Nazhoriyatu al-Wahdah pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas Bilingual MAN 3 Palembang. *Intizar*, 21(1), Article 1.
- Rohayati, E. (2018). Efektivitas penerapan model pembelajaran Advance Organizer berbasis peta konsep untuk mata kuliah Qawaid terhadap daya ingat mahasiswa. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 2(1), 128–155.
- Rohayati, E., & Mustayari, S. (2016). ISTIRÂTÎJIYYAH MU'ALLIM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH FÎ TA'LÎM MAHÂRAH AL-KALÂM LITALÂMÎDZ AL-FASHL AL-TSÂMIN BI AL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH FÎ MA'HAD MUQIMUSSUNNAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1).
- Rohayati, E., & Nursalina, F. (2018). TATHBÎQ THARÎQAH AL-LU'BAH AL-JAMÂ'IYYAH LI ROF'I INJÂZ TA'ALLUM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH LI AL-TALÂMÎDZ FI AL-SHAFF AL-ÂSYIR BI MADRASAH AL-'ÂLIYYAH PATRA MANDIRI PALEMBANG. *Taqdir*, 4(1), 38–55.
- ROHAYATI, E., & RAHAYU, S. (2017). TA'TSÎR ISTIKHDÂM THARÎQAH TAMTSÎL AL-MUMATSTSI LAH FÎ MAHÂRAH AL-KALÂM (AL-DIRÂSAH AL-TAJRÎBIYYAH FÎ AL-SHAFF AL-SÂBÎ'BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH PALEMBANG). *Taqdir*, 3(2), 44–56.
- Rohayati, E., Wasilah, W., & Rahmadewi, S. (2024). Pembelajaran Shorof menggunakan Buku Al- Maqsud dengan Metode Istiqraiyyah. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8406>
- Sabana, R. (2019). Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâ'iyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang. *Taqdir*, 5(2), 95–109.
- Sabana, R. (2020). Monitoring Management of Arabic Language Teaching in Al-Azhar Cairo Islamic Elementary School Palembang. *Ittishal Educational Research Journal*, 1(1), 59–71.
- Sabana, R., Imron, K., & Ulayya, S. (2024). Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang. *Arabia*, 16(1), 91–106.
- Sukirman, S., Setyaningsih, K., & Rohayati, E. (2015). KEMAMPUAN LULUSAN MADRASAH MENGIKUTI PENDIDIKAN PADA PERGURUAN TINGGI DI SUMATERA SELATAN. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 45–62. <https://doi.org/10.19109/elidare.v1i01.290>
- Utami, S. T., & Hidayah, N. (2024). COOPERATIVE LEARNING IN ARABIC WRITING SKILL WITH MEDIA CHAIN WORD FLAG. 3(1), 120–126.
- Wasilah, W., & Agustina, T. (2016). AL-MUQÂRANAH BAYNA AL-KAFÂAH AL-TARBAWIYYAH LI- MUDARRIS AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH AL-MUTAKHARRIJ FÎ QISM TA'LÎM AL-LUGHAH AL-'ARABIYYAH WA AL-QISM AL-ÂKHAR FÎ MADRASAH AL-AHLIYYAH AL- MUTAWASSITHAH AL-ISLÂMIYYAH PALEMBANG. *Taqdir*, 2(1).
- Wasilah, W., & Al Aziz, T. (2018). IDÂRAH AT-TA'LÎM LI MADDAH AN-NAHW LISH-SHAFFI AL- HÂDIYATA 'ASYARA FIL-MADRASAH AL-'ÂLIYYAH BI MA'HAD AL-IKHLAS AL-HADÎTS LUBUK LINGGAU. *Taqdir*, 4(2), 75–92.